

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menggambarkan secara objektif tentang penggunaan media peta dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VI A materi provinsi-provinsi di Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru Ilmu Pengetahuan Sosial dan 15 siswa-siswi kelas VI A Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah penggunaan media peta dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VI A materi provinsi-provinsi di Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## C. Data Pokok dan Data Penunjang

### 1. Data

Jenis data yang berkenaan dengan penggunaan media peta dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VI A materi provinsi-provinsi di Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin, meliputi data pokok dan data penunjang.

#### a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Data yang berkenaan dengan penggunaan media peta dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi provinsi-provinsi di Indonesia meliputi,
  - a) Perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menerapkan media peta.
  - b) Proses pelaksanaan penggunaan media peta dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi provinsi-provinsi di Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin. Dengan langkah-langkah sebagai berikut.
    - (1) Ambil peta Indonesia.
    - (2) Buka kedua tali ikatan.
    - (3) Buka dari gulungannya.
    - (4) Pajangkan didepan kelas.
    - (5) Tidak boleh menutupi keseluruhan papan tulis.
    - (6) Tidak boleh dipajangkan didinding kiri dan kanan sewaktu proses KBM.

- (7) Setelah peta terpajang koreksi apakah sudah benar dengan apa yang diinginkan beserta syarat-syaratnya.
- (8) Siapkan alat penunjuk (penggaris).
- (9) Tunjukkan suatu daerah dengan menunjukkan kesemua wilayah daerah itu, jangan menunjuk satu titik saja, dan contohkan kepada siswa.
- (10) Tidak boleh mempergunakan peta buta.
- (11) Selesai belajar peta digulung dan diikat.

c) Evaluasi media peta dalam pembelajaran IPS.

- 2) Data yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media peta pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial oleh guru yang bersangkutan meliputi,
  - a) Latar belakang pendidikan guru Ilmu Pengetahuan Sosial.
  - b) Siswa
  - c) Ketersediaan waktu
  - d) Sarana dan prasarana yang tersedia.

#### b. Data Penunjang

- 1) Gambaran lokasi penelitian Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin
- 2) Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin
- 3) Keadaan kepala Madrasah, pendidik, beserta staf tata usaha.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Responden, yaitu guru Ilmu Pengetahuan Sosial dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin
2. Informan, yaitu Kepala Madrasah, dan pegawai tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin.
3. Dokumen, yaitu catatan-catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian dan sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung atau terfokus di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang bagaimana penggunaan media peta dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi provinsi-provinsi di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Wawancara. Teknik ini digunakan untuk tanya jawab secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan kepada responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
3. Dokumenter. Teknik ini digunakan penulis untuk mengetahui data tentang keadaan sekolah, sarana prasarana dan keadaan dewan guru melalui bahan tertulis yang sudah diarsipkan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks di bawah ini.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengolahan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data pokok</p> <p>Data tentang penggunaan media peta meliputi,</p> <p>a. Perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta</p> <p>b. Proses pelaksanaan penggunaan media peta dalam pembelajaran IPS di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.</p> <p>c. Evaluasi penggunaan media peta dalam pembelajaran IPS.</p>	<p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p>	<p>Dokumen</p> <p>Observasi</p> <p>Wawancara dan Observasi</p>
2	<p>Data tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media peta meliputi,</p> <p>a. Faktor Guru</p> <p>b. Faktor Siswa</p> <p>c. Faktor Waktu</p> <p>d. Faktor Sarana Prasarana</p>	<p>Guru</p> <p>Guru dan siswa</p> <p>Guru dan siswa</p> <p>Guru dan siswa</p>	<p>Wawancara</p> <p>Observasi</p> <p>Wawancara dan observasi</p> <p>Observasi</p>

Lanjutan tabel 3.1

3	Gambaran umum lokasi penelitian meliputi,		
	a. Sejarah singkat berdirinya MI Al-Istiqamah Banjarmasin	KM dan TU	Dokumen
	b. Keadaan siswa	TU	Dokumen dan wawancara
	c. Keadaan guru dan TU	TU	Dokumen dan wawancara
	d. Sarana dan Prasarana Madrasah	TU	Observasi dan wawancara
e. Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Istiqamah Banjarmasin	TU	Dokumen dan wawancara	

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik dan pengolahan data yang penulis gunakan, yaitu:

- a. *Editing*, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat di pahami.
- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
- c. Interpretasi, yaitu memberi penjelasan data yang terkumpul dan menguraikannya dalam bentuk deskriptif selanjutnya dianalisis.
- d. Member cek, yaitu memeriksa atau mengkoreksi kembali data orang yang diwawancara, apakah sudah betul atau perlu diperbaiki.

## **2. Analisis Data**

Setelah data dijadikan secara deskriptif berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran secara jelas permasalahannya yang diteliti, selanjutnya dilakukan analisis secara kualitatif dan kesimpulan akhir tentang penelitian ini diambil berdasarkan fakta-fakta yang penulis temukan

## **G. Prosedur Penelitian**

1. Tahap pendahuluan. Tahap pendahuluan terdiri dari:
  - a. Penjajakan kelokasi.
  - b. Berkonsultasi dengan pembimbing mengenai rencana penelitian.
  - c. Membuat desain proposal berdasarkan hasil seminar.
  - d. Mengajukan desain proposal ke fakultas.
2. Tahap persiapan. Tahap persiapan terdiri dari:
  - a. Mengadakan seminar setelah disetujui.
  - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar.
  - c. Memohon surat riset kepada pihak bersangkutan.
  - d. Mempersiapkan kelengkapan penelitian.
3. Tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan terdiri dari:
  - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
  - b. Mengolah, menyusun dan menganalisa data.

#### 4. Tahap penyusunan laporan

Setelah terkumpul dari beberapa teknik pengumpulan data kemudian diolah dan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian untuk diserahkan kepada dosen pembimbing untuk diadakan perbaikan dan disetujui serta dibawa ke sidang munaqasah.